

Lampiran

020/Unika/FP/R-QSR/I/07

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
Telp. (024) 8441555, 8505003 (hunting) Fax. (024) 8415429 - 8445265
e-mail: unika@unika.ac.id http://www.unika.ac.id


Unika
SOEGIJAPRANATA

N o m o r : 0224/B.7.3/FP/XII/2020 Semarang, 14 Desember 2020
Lamp. : -
H a l : **Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Subjek

Dengan hormat,
Kami mohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i, untuk berkenan memberikan ijin kepada mahasiswa/i Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang tersebut di bawah ini :

N a m a : **Anggun Widiasari**
N I M / N I R M : **15.E1.0124**
T e m p a t / T g l / L a h i r : **Semarang, 15 Agustus 1997**
A l a m a t : **Jl. Kapas Raya A21 Genuk Indah, Semarang**

untuk mengadakan penelitian di Kafe dan restoran dalam rangka penyusunan tugas Skripsi dengan judul "**Koping Stres Pada Orang Berorientasi Biseksual**", di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Dr. A. Rachmad Djati Winarno, MS

Demikian atas bantuan serta kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ka. Progd. Sarjana Psikologi,

Dr. Suparmi, M.Si.
NIP. 058.1.1992.105

Tembusan :
- Yang bersangkutan

Doc. by D/srt penelitian

INFORMED CONSENT (Surat Pernyataan)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maria Garika Saraswati

Usia : 28 tahun

Alamat : Jl. Gaharu Barat Dalam 82 Banyuwangi

Setelah mendapat penjelasan tentang maksud serta memahami tujuan penelitian,

Judul : Coping Stress pada Bisexual

Peneliti : Anggun Widyasari

NIM : 15.E1.0124

Fakultas : Psikologi

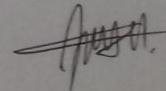
Perguruan Tinggi : Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Dengan ini, Saya menyatakan kesediaan untuk menjadi responden dalam penelitian ini sesuai dengan data yang diperlukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 20 Juli 2020

Yang Menyatakan,



Maria Garika S.

INFORMED CONSENT (Surat Pernyataan)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sandy

Usia : 23 Tahun

Alamat : Sampang

Setelah mendapat penjelasan tentang maksud serta memahami tujuan penelitian,

Judul : Coping Stress pada Bisexual

Peneliti : Anggun Widyasari

NIM : 15.E1.0124

Fakultas : Psikologi

Perguruan Tinggi : Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Dengan ini, saya menyatakan kesediaan untuk menjadi responden dalam penelitian ini sesuai dengan data yang diperlukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 21 Juli 2020

Yang Menyatakan,



Sandy

INFORMED CONSENT (Surat Pernyataan)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MAS

Usia : 29 th

Alamat : Melati Raya Paleban, Semarang

Setelah mendapat penjelasan tentang maksud serta memahami tujuan penelitian,

Judul : Coping Stress pada Biseksual

Peneliti : Agung Widyasari

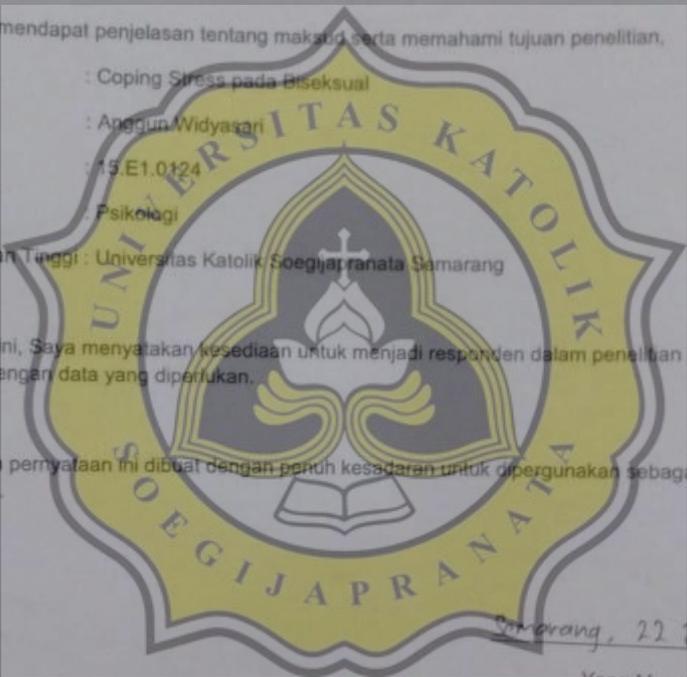
NIM : 15.E1.0124

Fakultas : Psikologi

Perguruan Tinggi : Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Dengan ini, Saya menyatakan kesediaan untuk menjadi responden dalam penelitian ini sesuai dengan data yang diperlukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Semarang, 22 Juli 2020

Yang Menyatakan,

Verbatim

A Subjek 1

Nama :

Lokasi penelitian :

Waktu wawancara :

No.	Pertanyaan	Jawaban	Coding	Makna
1.	Selamat siang ee jadi hari ni aku mau wawancara mengenai koping stres pada biseksual.. nah sebelumnya aku mau nanya dulu mengenai identitasnya.. yang pertama disini ada nama, kalau tidak berkenanya bisa sebut inisialnya saja. Namanya siapa ya?	Nama saya GAR, saya tinggal di Banyumanik, usia saya 28 tahun, saya perempuan dan pendidikan terakhir saya mahasiswa, dan saya anak kedua dari tiga bersaudara.		
2.	Okee terus habis itu ee dalam satu keluarga itu ada berapa saudara laki-laki dan perempuan ya?	Saya punya anak ee kakak perempuan eh kakak laki-laki satu dan adek perempuan satu.		
3.	Sekarang lanjut keberikutnya ya..mengenai latar belakang ee anda yang pertama ini latar belakang keluarga. Disini aku mau tanya kaya asal-usulnya darimana terus ee terus riwayat hidupnya bagaimana terus biografinya..seper ti itu bisa dijelaskan?	Saya terlahir dari sebagai anak ee yang kebetulan Jawa, mamah saya orang Semarang, Papah saya orang Jogja, e tapi saya kebetulan lahir di Kalimantan jadi lama di Kalimantan ee cukup ee belasan tahun, terus ee dari keluarga dosen, kebetulan orangtua dosen, dan cukup religius juga, taat beragama juga.	LBS	Latar Belakang Subjek

4.	Terus yang kedua, bagaimana kedekatanmu dengan orang tua dan saudara kandung ya terutama, bagaimana kedekatannya?	Kalau sama orang tua dulu itu sempet gak deket banget, ee sampai pada akhirnya usia 19 tahun, itu karena ada orang tua sempet ada masalah ya, ya orang tuaku sudah pisah ranjang terus jadi lebih cenderung deket sama papah daripada sama mamah, dan sama kakak saya yang laki-laki itu saya gak terlalu deket, bahkan itu ee agak buruk sih hubungan, tapi ee sama adek perempuan cukup deket juga, ya deket banget sih ya kadang berantem, tapi e yaa namanya saudara yaa masih tetep deketlah ketimbang sama kakak laki-laki saya.	LBS	Latar Belakang Subjek
5.	Tadi bilang ada masalah, ada masalah apa ya dalam keluargamu?	Orang tuaku cerai. Aku ga tau ada apa ga ya, tapi aku ngerasa disitu aku makin kehilangan sosok ibu yang sebenarnya dari kecil sendiri dan aku berkesimpulan sosok ibu yang ku punya buruk & jadi kurang kasih sayang.		
6.	Kenapa bisa lebih deket sapa orang tuamu papah ya daripada mamah?	Ya mungkin ee karena gatau juga sih karena emang dari kecil itu ee mamah itu seperti kayak ee ngejudge terus selalu menjelekkkan khususnya saya yaa sebagai anak kedua gitu, dan karena mungkin dulu papah juga gak terlalu gimana sama saya maksudnya gak terlalu sering <i>bully</i> jadi pada akhirnya setelah ada masalah itu, masalah orangtua, saya lebih pro ke papah, lebih support dia juga sih karena laki-laki butuh di support, gitu, terus	LBS	Latar Belakang Subjek

		<p>ee soal adik saya juga karena mungkin saya dan adik saya dari kecil udah sering bareng, ee ya paling ya pisah itu berapa tahun doang gitu ya, selebihnya kami selalu bareng, sedangkan sama kakak laki-laki saya itu dia dari SMA itu kan udah di Jawa udah pisah jauh dari orangtua, jadi yaa gak terlalu deket gitu, sampai sekarang bahkan.</p>		
6.	<p>Kalau adek itu tadi maksudnya pisah sekolah ya?</p>	<p>Iya pisah sekolah, karena sama adek perempuan jaraknya 9 tahun, jadi ee cuman karena pindah ke Semarang ini habis itu ee ketemu lagi karena dia nyusul sekolah di Jawa, jadi yaudah abis itu gak terlalu gimana.</p>		
7.	<p>Oke oke, selanjutnya aku mau tanya relasi dengan keluarga kak tika?</p>	<p>Kalo dibilang sama keluarga inti sih itungannya, dibilang kasih sayang ada tapi banyak pro kontra sih, jadi jaya ee karena mungkin karena didikan orang tua yang gak ee yang karena ee liat personal sih gak sepaham dari awal, jadi ee papah itu termasuk orang yang lembut, jadi ee jarang banget main ee pake tangan mukul ke anak-anaknya, kecuali bener-bener kebangeten kita paling kebangeten baru main tangan, tapi cenderung ke verbal sih ngomongnya marahnya ke verbal doang, tapi sedangkan mamah itu orangnya kebalikan, lebih ee susah ee ngomong verbal tapi main mukul, mungkin karena ee almarhumah kakek saya</p>	LBS	Latar Belakang Subjek

		papahnya mamah saya itu militer, kan tetara biasanya main itu-itu yaa, didikannya kan keras banget, jadi mungkin karena nurun dari kakek, almarhum kakek yang dulunya tentara nurun ke anaj-anaknya, mamah jadi keras juga gitu, jadi yaa dikit-dikit main tangan kekerasan verbal, kekerasan fisik juga, jadi kaya kita sebagai anak-anaknya karena sudah gede, kaya gada kesepakatan didikan anak itu, antara orangtua.		
8.	Tapi cuek gak?	Dibilang cuek sih engga, masih abu-abu sih. Ya biasa aja.		
9.	Terus abis itu ini nih, ada ndak relasi yang gak baik antara misalkan kak tika dengan tadi kan kak tika bilangnye gak deket sama kakak laki-laki. Tapi ada gak misalkan adek sama mamah papah atau bagaimana?	Kalau kakak laki-lakiku ndak deket sama papahku, kebetulan kebalikan sih, jadi ee gak deket sama papah gak deket sama mamah. Kalau adekku malah justru deket sama dua-duanya dan bahkan bisa dibbilang kayak dia sebagai penengah diantara keluarga. Tapi dia tu seperti ya karena masih kecil juga sih, oke dia mengikuti alur .	LBS	Latar Belakang Subjek
10.	Aku tanya keberikutnya yaa, waktu masa kecil nya gimana?	Ee dulu itu seinget aku yaa, dulu waktu kecil itu karena sering mainnya sama anak cowok mainnya perang-perangan, yang kuingat, tapi dulu gak terlalu banyak temen, dulu itu waktu TK banyak yang musuhin waktu TK, jadi cenderung pendiem punya temen satu dua orang, terus ee beranjak agak besar ada temen, tapi tetep apa ya suka main tembak-	LBS	Latar Belakang Subjek

		<p>tembakan, adalah dikasi boneka tapi selebihnya yaudah gak terlalu suka hal-hal yang lebih feminim, bahkan kalau ee yang dikasi ee hubungannya sama ee hal-hal yang berhubungan dengan adrenalin itu pasti suka. Bahkan dulu waktu SMA ikut bela diri juga, tapi sekarang udah enggak lagi, udah mungkin karena udah capek jadi udah gak terlalu ikut lagi lah.</p>		
11.	<p>Ini aku lanjut ke pengalaman biseksual, jadi mulai kapan sih mulai menyukai kedua jenis kelamin? Terus gimana prosesnya?</p>	<p>Dulu itu kecil sempet mikir, agak bingung ya <i>denial</i> kalo masih kecilnya, ee suka perhatian ke cowok tapi ke cewek juga, tapi karena masih kecil itu bingung. Masih agak oo yaudah. SMP itu sempet berfikir kalau aku suka perempuan, aku sempet mikir lesbian, ternyata setelah di masa-masa itu ah ternyata aku bukan lesbian. SMA itu malah aku sempet suka sama temenku cowok, temen gereja. Ee dan itu sampei sekarang masih ada sih orang itu, bahkan orang itu udah nikah juga haha, tapi ee di masa SMA itu seperti menolak, aku tu gasuka perempuan, selama tiga tahun itu, pokoknya bener-bener kayak ih <i>denial</i> banget. Akhirnya setelah lulus itu, akhirnya aku njalanin hubungan sama cowok, terus agak lama muncul lagi apa ku beneran suka perempuan, tiba di Semarang makn bingung, akhirnya 2017 itu menerima diri diriku sebagai biseksual, dan aku akhirnya</p>	WB	<p>Waktu pertama kali suka dengan dua jenis kelamin</p>

		ya emang aku begini, akhirnya aku mendeklarasikan diri, <i>coming out</i> aku ini biseksual lho.		
12.	Berarti dari SMP udah merasakan kalau udah jadi biseksual?	Heeh		
13.	Ee, terus tadi kan udah bilang, udah bilang apa dari awal sempet <i>denial</i> , terus gimana sih perasaannya sudah tau bahwa ternyata aku ini biseksual?	Ya pasti seneng banget, wah ternyata selama ini apa rasa yang dialami bener, tapi di satu sisi, karena aku orangnya cukup aktif beribadah, punya <i>feeling</i> berdosa gitu, masak sih aku kaya gini. Sedangkan di, di apa DSM V tu LGBT tu udah bukan gangguan gitu, jadi antara pro kontra nya disisi agama sih lebih sedihnya disitu, pada akhirnya, untuk secara personal lebih seneng engga bingung, sisi agama masih bingung.	PB	Perasaan Menjadi Biseksual
14.	Aku mau balik lagi, waktu pas identifikasi bahwa biseksual kan tadi <i>coming out</i> sebagai biseksual, itu awalnya gimana?	Ya pasti informasi yang tepat, aku waktu karena engga ada temen-temen komunitas jadi cari informasi di internet jenis-jenisnya. Terus ee dari situ lebih dalam, mengidentifikasi diri seperti apa, dan pada akhirnya, yaa aku emang pas aku cerita ke temen-temen, maksudnya ngobrol santai seksualitas versi LGBT, oh ya emang aku ini beneran biseksual, aku suka dua gender, yaudah akhirnya aku menerima.	IB	Identifikasi Biseksual
15.	Jadi butuh berapa tahun akhirnya bener-bener bisa nerima sebagai	SMP kelas satu, hmm 10, hmm pokoknya 2017. Aku SMP kelas 1 tahun 2004, itu pas ngerasainnya,	MB	Menerima diri menjadi biseksual

	biseksual?	prosesnya 13 tahun baru terima, dan itu proses awal turunnya naik turunnya ya lumayan juga, perjuangan menolak orientasi seksual itu, mau bunuh diri juga soalnya berkali-kali karena ngerasain berbeda, mungkin karena waktu kecil informasinya kurang juga gak tahu, bingung sendiri. Mulai SMP tahu-tahu dikit, namun pada akhirnya setelah 13 tahun mulai tahu yang sebenarnya. Bisa bener-bener terima.		
16.	Pernah pacaran gak, kalo pernah ada perbedaan dalam menyukai pasangan? Ada perbedaan gak sih dari pasangan sejenis maupun beda jenis?	Pasti pernah, dua-duanya perempuan sama laki-laki. Yang dibilang beda, pasti ada perbedaan. Kalau sama laki-laki itu karena kebetulan sering sma laki-laki masalahnya, jadi aku lebih tau lah ya, laki-laki tu sama cewek itu kayak di emong, apalagi sama yang lebih tua kan ya. Kebetulan aku pacaran sama yang lebih tua, jadi apa-apa itu kaya diperhatiin, cuman bedanya kalau sama lki itu, kita itu ngerasa seperti dilindungi, karena kita perempuan ya. Terus kalau sama perempuan kebanyakan main perasaan, itu sakitnya menguras energi. Dia apa-apa jadi negatif thinking, mungkin karena apa-apa, ee hubungan sesama jenis lebih sedikit dan lebih rentan ke hal-hal buruk, waktu aku pacaran sama cewek cuma 5 minggu doang, karena aku apa-apa harus ee ngawasin dia, karena mungkin ngrasa aku ini lebih laki ya dan dia lebih	RB	Ketertarikan Biseksual

		<p>feminim dia seperti ngandelin aku banget gitu. Aku jadi ngerasa harus lindungin dia, apa-apa aku harus pergerakan dia seperti apa, harus sampe tau detailnya seperti apa, bahkan dulu, aku kumpul cus sama dia, tiap hari ketemu, kecuali Sabtu Minggu, eh pernah sih satu minggu bareng ketemu dia, kebetulan tempat saudaranya deket rumahku, semakin akhir menuju putus itu, seperti kayak banyak pikiran negatif, banyak pikiran, banyak menguras energi negatif, menguras pikiran, lebih main perasaan kalo sama cewek. Kalo sama cowok tu kan oh yaudah oh kita manut, apalagi kan beda jenis ya, jadi yaudah ikut aja, lebih banyak logikanya lah. Jadi ya gitu sih bedanya kalo sama cewek.</p>		
17.	Ee jadi lebih nyaman jalanin hubungan dengan pria atau wanita?	Dua duanya haha, sebenarnya dua duanya cuman sekarang aku lebih cenderung ke cowok sih, lebih cenderung gitu haha ya mungkin naluri perempuan kali ya haha.	NB	Nyaman menjalin hubungan dengan seseorang
18.	Haha yaya, aku mau lanjut ke berikutnya. Pertama, ada gasih kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama menjadi bi?	Banyak sih cuman kalo prosesnya sih karena kita bingung ya <i>denial</i> ya, tapi setelah menerima tu prosesnya malah justru kita ke keluar, kalau sebelum menerima diri sendiri itu berperang sama diri sendiri, nah setelah <i>coming out</i> kan orang pasti bingung, wah kamu orangnya bingungan nihh gak milih salah satu, harus pilih salah satu, justru kita peranginya sama orang	SB	Stress Pada Bisexual

		<p>luar itu kesulitannya. Harus menjelaskan ini-ini apalagi sama temen-temen hetero seksual khususnya udah kamu suka sama itu aja jadi normal lagi, tapi kita gak bisa maksakan itu, oke ee aku sama cowok bisa tapi dalam hati naluri untuk perempuan tetep ada sampai kapanpun, biarpun aku menikah sama cowok, jadi gak bisa memungkiri juga yang ada malah stres sendiri, justru setelah <i>coming out</i> itu sama orang-orang sekitar, untuk menjelaskannya itu agak sulit. Justru kesulitannya ee <i>coming out</i> lebih lagi sama orang luar bukan dalam diri sendiri. Selain itu, aku kan ya rajin beribadah jadi ngerasa bersalah sama dosa jadi aku stres terus susah mau nangis sedih.</p>		
19.	<p>Terus, sempet ngalamin stres gak sih berkaitan dengan biseksual? Berapa lama kira-kira?</p>	<p>Stres itu ada sih, karena <i>bullyan</i> karena biseksual bingungan itu ngadepin <i>bullyan</i> mereka jadi stres diri sendiri, kaya susah harus gini gitu kaya nangis apa marah, aku ngerasa ini gak bisa dipaksain ee apa jangan paksain aku pilih salah satu, jadi ya kalo yaa disekitar dua tahunan setelah itu baik-baik saja.</p>	SB	Stress Pada Biseksual
20.	<p>Ada dampak fisik atau psikis gak selama stres ?</p>	<p>Fisik itu ada haha jadi makin gemuk karena sempet sakit kan mumet kan, otak mikir mulu, kemarin sempet sakit beberapa bulan gitu, sempet sakit lama, karena udah sembuh cenderung mengalihkan dampak ke makanan. Lebih jadi males,</p>	SB	Stress Pada Biseksual

		mageran gak produktif.		
21.	<p>Terus pernah menolak enggak atau menerima orientasi seksualnya? Terus kalo menolak tu apa yang biasanya dilakuin supaya bisa nerima?</p>	<p>Menolak itu pernah waktu SMA, yang tadi aku bilang kayak menolak ini bukan dari tuhan, kamu seperti menyalahi aturan agama, tapi setelah dipikir setelah direnungkan, sebenarnya gak masalah, lagian juga yang penting menurut aku setelah menerima ini enggak berubah-ubah lagi, karena mungkin aku berfikir mau menikah, akhirnya setelah aku putus sama mantanku yang cewek ini, terus setelah 3-4 kali deket sama cewek yaudah stop hehe yang penting aku ga ngelakuin itu lagi sih yang akhirnya aku menerima.</p>	CSD	Coping Stres dengan teknik Denial- Acceptance
22.	<p>Terus apa yang membuat yakin kalo orientasi seksualnya bener?</p>	<p>Aku sih ngerasa karena hasrat kuat manusia, manusiawi sih menurutku. Ini lagi-lagi gak mau menyalahkan siapa-siapa ya karena menurutku semua orientasi itu sama, cuma yang penting perbuatannya, jadi gapapa kamu seperti itu punya orientasi seksual seperti itu, asalkan bener-bener jadi misal kamu pacaran sama-sama jenis, ya satu aja jangan kaya bribik sana bribik sini, terus <i>free sex</i>. Aku bener-bener menentang <i>free sex</i> yang penting itu, jadi sebenarnya orientasi seksual itu gak masalah asalkan perilaku kita enggak senonoh, maksudnya bener-bener yang baik.</p>	CSB	Coping Stres dengan teknik keyakinan terhadap orientasi seksual
23.	<p>Orang tua atau temen ada yang tau gak kalo</p>	<p>Temen banyak yang tahu cuma orang tua sempet curiga. Kebetulan kakakku</p>		

	biseksual?	<p>tau aku biseksual, mungkin sepertinya dia kasih tau ke adekku terus adekku kasih tau ke orang tuaku, cuman mereka gapunya bukti kalo aku pernah sama cewek, cuman karena kemaren sempet potong rambut, udah tau ya, dari rambutku panjang banget terus botak itu kan sempet heboh banget, keluarga heboh banget, tetangga juga mikir ini potong rambut kenapa apa jangan-jangan lesbian. Ya aku bilang haha jelasin ke orangtua, lesbian tu banyak yang cantik lho, gak kayak aku gini, jadi mereka gak ada bukti, karena aku gak pernah bawa temen TTMku terus bawa pacarku kerumah enggak pernah. Tapi curiga ya ada, sepertinya sekarang menerima soalnya udah gak diungkit lagi tu. Aku gak cerita juga ke orang tuaku karena orang tuaku konservatif banget jadi yaa daripada rusak hubungan sebaiknya gak cerita bahkan kakakku yang tau itu gak kuceritain bahkan cerita sampai dalam.</p>		
24.	Kalo temen tadi respon sama tanggapannya?	<p>Banyak pro dan kontra. Cuma karena mereka hampir semua tau, siapa mantanku, siapa yang aku deketin, kalo sama temen deketku ya aku pernah cerita kalo aku suka ini kalo aku deket sama ini, temen pernah deket ga sampe segitunya ga sampe pacaran sama hubungan intim, pernah sempet deket beberapa orang, aku gak akan pernah cerita seintim</p>		

		<p>apa aku sama dia, kalo aku pernah jalan sama orang itu, aku gak pernah cerita yang kayak gitu, lebih baik gak cerita. Kecuali sama beberapa temen komunitas yang sama komunitas ya gakpapa gitu. Pro justru yaudah gapapa yang penting kamu nyaman aja. Kalo kontra malah diceramah, dan aku seperti okee kubuang-kubuang awalnya seperti berdebat, lama-lama oh yaudah lah aku masa bodoh sama mereka. Terus ya kalau di nasehatin aku suka nanya ke mereka apa dosaku bakal ditanggung mereka kok sampai tiap hari nyeramahin, kalau enggak yauda gausah nyeramahin aku gausah ganggu hidupku. Banyak temen yang kurang informasi sama pengetahuan LGBT jadi ya aku gak menyalahkan mereka.</p>		
25.	Ee dapet dukungan sama empati gak dari keluarga?	<p>Hmm enggak, temen diluar komunitas enggak sama sekali justru banyak kontranya. Justru temen-temen satu komunitas banyak yang pro, karena aku gak banyak temen satu komunitas cuma beberapa ya jadi sama aja kontranya banyak.</p>	CSE	<p>Coping Stres dengan teknik mencari dukungan dan empati</p>
26.	Tapi yang pro tadi ngaruh gak dalam aktivitas sehari-hari?	<p>Kalau mereka yang tau selama ini enggak pernah sih, selama kalian engga ganggu aku ya aku ga ganggu kalian, terus mereka pas ceramahi tu aku bilang aku ga ganggu hidup kalian lho, apakah dosaku bakal kamu tanggung juga? Setelah</p>		

		ngomong gitu langsung diem. Ada temen gereja kontra banget, kamu kalo ngerasa <i>denial</i> juga apa kamu ngerasa seperti aku bisa cerita ke aku haha dan dia diem karena dia tu nge <i>judge</i> tapi ya dia banget haha dia haha sama-sama ngatain gini jadi kalo kau <i>denial</i> jadi gay bilang yaa haha. Jadi gak pengaruh intinya.		
27.	Apakah ada temen yang bisa dipercayai atau saudara untuk bercerita?	Dibilang dipercaya gak bisa 100%. Ada temen yang bisa diajak cerita tapi gak bisa dipercaya. Nah temenku tu gitu bisa diajak cerita tapi gak bisa dipercaya haha kebanyakan gitu dan aku justru kalo gak punya temen yang dipercaya justru aku gak banyak cerita sih. Banyak temen aku yang sekomunitas sejak aku tau dia seperti itu maksudnya sempet hubunganku sama dia sedikit renggang sekarang ga percaya lagi 100% biarpun hubungan kami sudah pulih aku gak percaya 100%, kalo dia tanya ya aku cerita kalo gak ditanya ya aku gak ngomong.		
28.	Tapi dengan bercerita gitu tu bisa ngurangin stres gak?	Sama aja sih, justru agak beban. Ngapain aku cerita bukan urusan dia juga sih.		
29.	Gimana caranya ngelampiasin stres kalo ada yang menyinggung oh kamu biseksual lho?	Kalo ngelampiasin stres enggak sih, percuma, mending ya nyeblok aja emang kenapa haha ada masalah to? Kalo aku sih nyeblok gitu, kalo temen sendiri banyak diem gak terlalu nanggapi.	CSMD	Coping Stres dengan teknik melampiaskan atau mengekspresikan diri

30.	Tapi pernah ngeekspresiin gak kalo pernah nangis, marah atau menyendiri, atau nge ekspresiin ke hal lain?	Dulu sering malah, awal-awal marah aku jarang nangis tapi lebih ke emosi negatif, nangis marah, tapi setelah di terapi sama psikolog terapi CBT pada akhirnya aku bisa ngolah terus pada akhirnya aku ngelampiasin kalo gak makan, ya jalan-jalan <i>me time</i> dengerin musik ketimbang ngelampiasin energi negatif, ke orang kan orang juga kena emosikan yaudahlah ya.	CSMD	Coping Stres dengan teknik melampiaskan atau mengekspresikan diri
31.	Pernah befikir untuk nyerah ga atau pasrah gitu?	Sampai sekarang udah pasrah yaudah mau gimana lagi, justru malah bikin aku nerima bangkit lagi karena perasaan pasrah itu aku mau mengampu diriku sendiri, aku mampu berdamai sama diri sendiri, justru akhirnya bikin aku semangat lagi bangkit lagi, yang penting itu.	CSM	Coping Stres dengan teknik menyerah
32.	Sering beribadah gak?	Sering banget haha.	CSB	Coping Stres dengan teknik berdoa
33.	Ngaruh ga ke stresnya ?	Mungkin karena kita dari kecil ya udah kebiasaan ee beribadah karena dari keluarga religius ya jadi ke PUS jadi karena teriasa beribadah dari kecil yaudah kayak kalo ga beribadah ada yang bolong, aneh, jadi karena dulu kan aku gak bertahun-tahun gak ke gereja itu sih beberapa tahun ngerasain bener-bener ada yang kosong. Bener-bener hampa, biarpun seminggu cuma bisa sekali atau beberapa hari, cuma tetep masih kosong. Cuma karena	CSB	Coping Stres dengan teknik berdoa

		membiasakan diri membuat beribadah ya bahkan mengusahakan berdoa kaya sholat kan di islam. Jadi ya ngaruh.		
34.	Bagaimana caranya ngadepin cacian orang tentang biseksual?	Aku sering banget berusaha ngadepin mereka yang suka ngebully. Kalau buat mereka yang udah kenal biasanya aku nyeblok aku marah, aku ajak debat. Kalo ga aku kenal ya aku biasa aja, oh yaudahlah. Aku lebih banyak diem sih.	CSA	Coping Stres dengan teknik active coping
35.	Pernah gak sih fokus buat ngadepin stres?	Jarang banget malah, makanya aku butuh bahkan dulu dibutuhin profesional itu bener-bener karena gak bisa mikir ketimbang dari diri sendiri.	CSS	Coping stres dengan teknik suppression of competing activities
36.	Lebih sering menghadapinya atau menghindar?	Kebanyakan menghindar, karena gak bisa menanganin diri sendiri dulunya tapi sekarang kadang menghindar, ada beberapa case pada akhirnya aku harus menghindar. Kalo menghindar bikin enggak produktif seperti kaya kok aku kek gini dan ini proses untuk memulihkan diri biar ga menghindar.		
37.	Pas lagi stres situ lebih sering mikir-mikir dulu apa langsung bertindak dalam penyelesaian stres?	Ada satu kebiasaan yang gak bisa aku pikir ya makan haha untuk satu ini ya aku ga mikir untuk ngelampiasin stres. Kalo yang lain sih aku mikir-mikir tapi gak tau kenapa aku kalo soal makan aku ya makan aja.	CSR	Coping Stres dengan teknik Restrained Coping
38.	Jadi lebih kemana?	Kayaknya langsung bertindak deh haha jarang aku mikir mikir langsung tindakan aja.		

39.	Pernah cari informasi atau minta bantuan ke temen sampe sekarang gak?	Pernah, bahkan aku ni udah lama ga kontak temenku dosen terapis psikolog ini jadi aku gatau harus mulai dari mana. Dulu sering banget cari informasi, setelah dibantu dia, dianya pindah kekota, aku seperti ga nyari kek buta gitu lho. Jadi kan karena dia pindah kota, dia sibuk dengan urusannya aku juga sibuk sama urusanku jadi kayak hmm kayak atar gak ada cari bantuan lagi.	CSI	Coping Stres dengan teknik mencari bantuan di internet atau lingkungan
40.	Terus kalo cari informasi internet apa gimana gitu sering aga?	Akhir-akhir ini sering.		
41.	Tadi kan udah ngomongin macem-macem strateginya nih. Tapi dari serangkaian strategi yang paling efektif itu apa? Lebih cenderung kemana?	Cari bantuan ke profesional sih sama ibadah, cuma dua itu heeh karena kalo nyari pelampiasan ke makan itu sekarang sih uda kena dampaknya sih haha sempet sakit kolestrol juga terus asam lambungku juga jadi gaenak jadi dampak ke fisik jadi cari bantuan ke profesional sama beribadah sih terus dampaknya lebih positif aja karena aku dulu suka seneng seneng kaya main seharian sekarang udah gak main seharian tapi fokus sama diri sendiri supaya ya lebih baik kedepannya, banyakin kumpul sama orang yang bisa bikin aku berkembang baik positif,aku ngerasa yang aku dulu itu aku ngerasa beda, apa bahasanya lebih baik sekarang. Ya sekarang lagi berusaha fokus buat suka lawan jenis ya jalan yang bener aja gitu karena mau nikah, ya maklum naluri	EC	Efektivitas Coping Stres

		wanita juga kan pengen nikah.		
--	--	-------------------------------	--	--

Tambahan wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban	Coding	Makna
1.	Kemarin cerita kalo sempat denial an sekarang sudah menerima, bagaimana akhirnya memutuskan untuk menerima orientasi seksual anda sebagai biseksual? butuh waktu lama?	Setelah lulus sma mencoba pacaran dengan laki-laki terus pas pindah ke semarang suka sama cewek, haha eh iya yauda kan aku bisa suka-suka dua duanya. Butuh waktu sma 2004-2005 sampe 2017 setelah <i>coming out</i> , semakin nerima semakin yakin.	CSD	Coping Stres dengan strategi Denial - acceptance
2.	Orang tua sempet curiga kalo anda merupakan biseksual tapi sekarang udah gacuriga, waktu curiga itu bagaimana respon mama papa kakak adek? Ada dukungan juga?	Adek sama kakakku dia tau tapi ga ada bukti dan gaberani tanya. Orang tua Cuma curiga. Orang tua anti kalo sama suka sesama jenis		
3.	Temen diluar komunitas ada banyak yang tau gak kalo anda biseksual? bagaimana respon pertama kali?	Ada lumayan banyak yang tau temen gereja sama kampus, temen dekat sekolah. Responnya ada yang nerima, nolak dan menyalahkan		
4.	Kalau teman diluar komunitas ada tidak yang memberikan	Temen kampus dua orang aja yang nerima sisanya karena gapunya pengetahuan	CSE	Coping Stres dengan strategi mencari dukungan dan

	support atau dukungan atau empati?	tentang lgbt jadi nolak. Dukungan datang sendiri dan aku juga tidak mengharapkan dukungan dari dalam entah luar karena banyak yang fake kepo khususnya luar komunitas. Aku malah dapet dukungan dari temen bule temen gereja karena mungkin diluar negeri terbuka ya pemikirannya		empati
5.	Ada teman diluar komunitas yang bisa diajak curhat atau dipercaya anda untuk curhat?	Jarang, curhat sih pernah sekali dua kali soalnya sekarang jalan ketemu. Terus aku dari kecil tertutup orangnya gapernah cerita sama siapapun jadi terbiasa. Aku keep sendiri		
6.	Terus kalo ada temen yang kontra gimana?	Ya aku kasih penjelasan baik-baik ke temen-temenku selama itu gak ganggu aku yaudah.	CSP	Coping Stres dengan strategi Planning
7.	Teman yang mendukung kamu atau pro sama kamu, memberikan dampak kekamu atau tidak?	Teman buleku tanpa ngeliat identitasku udah nerima aku mungkin karena sama-sama terbuka		
8.	Pernah melampiaskan stres pada suatu hal ga atau melampiaskan pada sesuatu yang buruk?	Pernah melakukan <i>free sex</i> terus aku ngerasa berdosa sama nyesel, akhirnya ada sinyal mau sampe kapan ini, badanku nanti rusak, aku perempuan juga. Makanya karena itu aku sekarang nentang gak mau lagi	CSMD	Coping Stres dengan strategi Melampiaskan atau mengekspresikan diri
9.	Pernah	Engga sih aku lebih	CSM	Coping Stres

	menyerah dengan orientasi seksual anda?	pasrah bukan nyerah		dengan strategi Menyerah
10.	Kemarin bilang di terapi CBT,itu gimana ya maksudnya?	Terapinya itu kaya kita diajak mikir gak enak pokoknya, ngubah logika, supaya ngerubah cara ngerespon stres, yang tadi gampang emosi sekarang engga emosi tapi ya bisa dialihkan ke makan, yang penting orang lain ga kena dampaknya.		
11.	Bagaimana caranya ngadepin cacian orang tentang biseksual?	Aku nanggung spontan kalo orang yang ngomong langsung ke aku "lha emang napa ik kalo aku biseksual? emang kenapa kalo aku bisa suka laki-laki sama perempuan?"	CSA	Coping Stres dengan strategi Active Coping
12.	Pas lagi stres situ lebih sering mikir-mikir dulu apa langsung bertindak dalam penyelesaian stres? jadi, dalam penerapan penyelesaian stres tu langsung bertindak apa menimbang ato mikir mikir dulu mana yang tepat enggakya?	karena dari kecil udah diarahkan harus bagaimana, terus pas aku ada ngalamin ini makanya aku ga terlalu kaget. Biar pun rencana berubah tapi ga terlalu berubah. Buktinya masih bisa survive aku	CSR	Coping Stres dengan strategi Restrained Coping
13.	Tadi kan udah cerita sama jelasin beberapa stres yang kamu	ah pernah sering banget tapi pada akhirnya aku memilih buat buktin ke mereka. oke aku biseksual, aku	CSS	Coping Stres dengan strategi Suppression of competing activities

rasain. Jadi kamu pernah ga mencoba buat nyari cara terbaik buat ngehadepin stres yang kamu alami? Kayak fokus kek gimana ya cara ngadepin orang yang ngebully aku karena biseksual ato gimana caranya ngehadepin orang-orang yang menolak biseksual	harus survive sendiri, aku disaranin orang tua kuliah s1 terus ngumpulin uang yang banyak kayak sekarang aku kerja sama jualan online. Aku juga gak main sama hidupku biarin mau kayak gimana respon mereka karena kebanyakan teman komunitas yang diremehkan karena have fun dan kebanyakan ya keluarganya beruntung apalagi pendidikannya.		
--	--	--	--

B Subjek 2
 Nama
 Lokasi wawancara
 Waktu wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban	Coding	Makna
1.	Haloo selamat siang	Iya siang		
2.	Iyaa.. Jadi hari ini, aku mau wawancara kamu tentang coping stress pada biseksual. Nah..sebelumnya aku mau tanya identitas mu dulu. Yang pertama ada nama kalau boleh tau siapa kalau tidak berkenan ya sebut inisialnya aja gakpapa	Okee, hmm inisial panggil aja S		
3.	Okee..terus alamat dan domisilinya dimana yaa	Aku asli semarang, alamat rumah di daerah Sampangan		
4.	Usianya berapa ya sekarang	Sekarang udah menginjak 23 tahun		

5.	Untuk jenis kelamin nya laki laki ya	Betul		
6.	Kalau pendidikan terakhirnya apa ya	S1		
7.	Kemudian jumlah anak dalam keluarga ada berapa ya	Hm ada empat, berarti aku anak ketiga.		
8.	Oalah, aku langsung ke berikutnya yaa..latar belakangmu ini. Jadi aku mau tanya pertama tu ya pertama tu gimana sih latar belakang keluargamu	Oke..ee aku dilahirkan dari kedua orangtua dengan sifat berbeda, ibuku itu cenderung keras dan tidak mau mengalah, sebaliknya dengan bapak, yang lebih ee suka mengalah cenderung lembut yaa suka mengalah lah pada intinya yang dimana saya dibesarkan harus memilih antara yang benar atau yang salah gitu. Seringkali pendapat kedua orang tua saya bersebrangan kadang dari ibu pengennya a tapi kadang bapak b, misal contoh boros, si bapak harus irit yaa seringkali aku mee merasakan diposisi seperti itu, hingga sampai sekarang,yaa pada dasarnya dari sifat berbeda yang satu keras dan gamau mengalah berbanding terbalik dengan bapak aku ya kurang lebih sifat nya begitu sihh. Terus kedua orangtua berbeda, ibu berasal dari keluarga mampu berbeda dengan bapak saya hanya dari keluarga kurang mampu.. ibaratnya nih kalo ibu dulu itu kalo yang lain punya sepeda ibu udah punya motor karena hmm ya ibu tu dimanja berbanding kebalik sama bapak saya eee anak ketiga dari lima bersaudara saya. Jadi nih,, kalau makan satu telur bisa dibagi lima karena ya gimana ya gak mampu	LBS	Latar Belakang Subjek

		<p>*batuk* hmm bahasanya semarang tu jeglek*batuk*. Bahkan sampai sekarang. Ibu ku seorang wiraswasta karena dari kakek sudah jadi wiraswasta punya penggilingan padi itu terus tu nenek jualan warung. Ee sedangkan bapak itu guru. Oh yaa, ibu itu asli dari Pemalang hmm kalo bapak ee pesisir daerah Tegal. Terus abis menikah tu kedua orangtuaku pindah ke Semarang sampe sekarang. Jadi ya aku dari lahir sampe sekarang yaa di Semarang.</p>		
9.	Terus, gimanasih kedekatanmu sama orangtuamu sama saudaramu?	<p>Hmm..dibilang deket sih iya, karena usia sudah menginjak 23. Menurutku pribadi semakin menambah usia harus berusaha dekat ee karena ee apapun alasannya itu dua orang yang membesarkan ku sampai besar. Jadi yaa tidak memihak salah satu misal aku deket lho sama bapak, aku deket lho sama ibuk</p>	LBS	Latar Belakang Subjek
10.	Oo gitu, jadi intinya deket apa gimana ik?	<p>Kalau kakak pertama tidak terlalu dekat, hmm terus kakak yang kedua lumayan deket terus ee kadang suka bertengkar yaa wajar kan yaa hmm terus sama adek yaa deket tapii ya gaterlalu deket juga yaa pokoknya kaya adek sama kakak pada umumnya lahh. Kalo sama orangtua yaa aslinya ga deket deket banget pokoknya. Tapi yaa aku mencoba deket lagi.</p>	LBS	Latar Belakang Subjek
11.	Lhaa, terus kalo hubunganmu sama orangtuamu sama sodaramu gimana?	<p>Ee jadi ibu aku kan emang pada dasarnya suka emosi, suka marah yang aku ceritain tadi yang ee orangnya gampang emosi gak bisa mengalah, jadi yaa serumah itu pada takut sama ibu ya takut jadi marah aja soalnya kalo udah marah itu, keadaan</p>	LBS	Latar Belakang Subjek

		<p>dirumah jadi beda jadi ada perselisihan. Pada dasarnya aku gak suka sama perselisihan terus kalo sama kakak adek sih biasa sih karena ee jadi gini ibu aku kan marah emosian terus menurut aku tu itu tu nular ke aku jadi misalkan ada temen-temen yang kok dia gini sih jadi ya bikin aku emosi jadi ya kadang sama kakak sama adek ya emosi juga ya gak tau juga mungkin bawaan dari ibu juga. Terus menurutku kasarannya aku gak terlalu disayang sih jadi menurutku dalam keluargaku itu kurang kasih sayang jadi ya gitu, yaa kalo sama ibu serumah takut kalo sama bapak tu yaa karena bapak baik ya berusaha deket, kalo sama kakak adek sih ya deket juga engga terus jauh jauh juga enggak.</p>		
12.	Terus, kalo masa kecilmu kek gimana?	<p>Ini pada intinya hmm saya lebih suka berteman pada perempuan, karena kenapa yahh pokoknya gini ya aku lebih suka perempuan pada saat itu kan jadi waktu itu suka berteman dengan perempuan itupun yang perempuan baik baik. Ini tu berlanjut sampe kuliah mm saya entah kenapa lebih suka berteman dengan perempuan karena ketika berteman dengan cowok ada rasa yang berbeda. hmm sedikit sih ya tapi gimana ya gak sedikit temen SMPku karena bisa dibilang gak banyak tapi ya engga sedikit. Aku juga engga ee apa ya ikutan ee ikutan kegiatan ekskul.</p>	LBS	Latar Belakang Subjek
13.	Oalaa, aku lanjut ya.. Sekarang aku mau tanya tentang	<p>Okee, aku cerita yaa..jadi itu aku lebih tertarik dengan teman laki-laki karena kenapa, mungkin yaa seperi</p>	IB	Identifikasi Biseksual

	<p>biseksual. Kamu tu kapan suka sama dua jenis kelamin yang beda?</p>	<p>mengambil kesimpulan kalo dulu ketika aku membenci ibuk, perempuan itu gini kalo perempuan itu hmm apaya karena ibu sosok perempuan yang ada di otak aku kok sering ya nyakitin bapak, terus aku juga mikir kalo perempuan itu lebih sulit gimana ya gitu lah, akhirnya aku punya mindset kalo laki-laki itu lebih pehertian lah lebih pengertian lah, terus jadi bikin aku tu ada rasa suka gitu, aku kayak punya pikiran suka sama cowok ya karena perhatian sama. Terus kan jmm jadi pas saat SD tu aku pernah ada rasa suka sama cewek, SD kelas 6 ee kebetulan kok satu SMP. Singkat cerita waktu kelas tujuh, aku sama cewek ini sekelas terus dikelas itu ada cowok juga ada dua cowok yang dimana hmm samarannya kiky dan Danu. Singkat cerita, karena aku engga tahu LGBT terutama biseksual.. ya aku ngirim surat cinta sempet ngasih ke Danu terus karena sahabatan sama Kiky jadi tu gara-gara itu kesebar satu SMP pada tahu ya aku suka sama Danu, dia terus aku juga kirim surat cinta ke Vivi yang aku taksir dari SD. Hmm ya aku ngasih supaya ada yang mau nerima aku, biar ada yang suka aku, gimana ya ada hasrat menggebu gebu. Ya intinya waktu kelas SMP sudah mulai suka, jadi dulu ga ada HP jadi ngasih surat cinta juga. Terus jadi ketauan waktu ee pada saat itu satu sekolah tahu.</p>		
14.	<p>Lhaa, berarti kapan kamu mulai tau sama mulai identifikasi</p>	<p>Hmm pada saat itu, saat pas hmm saat kisaran kelas tiga SMP, oke saya hmm suka juga ke sesama jenis. Jadi ee</p>	WB	<p>Waktu pertama kali suka</p>

	diri jadi biseksual itu kapan?	suka sama kedua jenis kelamin, pada saat itu LGBT sudah mulai ada ya aku cari tahu di internet dikomputer kan aku belum boleh pegang HP		dengan dua jenis kelamin
15.	Pas kamu tau kalo ternyata kamu jadi biseksual, gimana perasaanmu?	Karena pada saat itu gatau harus gimana jadi ya ngerasa wajar aja gitu lho ya karena aku gak tahu harus gimana.. apaya biasa biasa aja karena aku juga menikmati pas suka dengan cewek cowok. Cuma ya ada rasa kaget karena ditolak pas SMP karena ketauan jadi biseksual	PB	Perasaan Menjadi Biseksual
16.	Jadi kapan kamu bisa terima dirimu jadi biseksual?	Mungkin fitik temunya ya waktu kuliah ya, karena kuliah itu apaya multi kultural ee banyak temen temen yang pemikirannya berbeda, kita dituntut ee open minded banget. Jadi ya sekitar 6-7 tahun	MB	Menerima diri menjadi biseksual
17.	Kamu pernah pacaran sama cewek mbe cowo gak? Ada bedanya nda?	Hmm pernah. Kalau ada perbedaan rasa sih jelas ada ya. Ee pernah jalan sama perempuan itu ya jalan makan nonton, bedanya suka sama cewek sama cowok itu kalau cowok ada rasa hmm untuk melakukan hmm sex karena nafsuan kalo perempuan engga. Aku pernah pacaran sama perempuan waktu SMA cantik banget mantanku ini dan dia cewek pertama yang aku pacarin. Tapi baperan gitu lho. Apaya apa tu nek cewek pake perasaan terus ya baperan.	RB	Perbedaan rasa saat menyukai perempuan dan laki-laki
18.	Kamu lebih nyaman sama apa cowok apa cewek?	Sama aja sih, tergantung dianya me menerima aku apa adanya.	NB	Nyaman menjalin hubungan dengan seseorang
19.	Oke, sekarang	Yaa aku ngerasa kok susah	SB	Stress

	<p>tak lanjut lagi. Aku gak bahas biseksual lagi. Jadi aku mau tanya, kamu ada kesusahan endak selama jadi biseksual?</p>	<p>dapetin pasangan cewek, kok kayak ditolak padahal aku tu ya naksir. Terus aku apa yaa belum bisa ngerem hasrat libido sama cowok. Aku berharap bisa menjadi heteroseksual gitu pokoknya aku pengen balik kan siapa tau ee aku jadi ga belok kan ya aku berusaha tapi masih ada rasa suka ke laki-laki gitu. Ditambah yaa moodku kadang suka gak bagus. Aku suka ngerasa kok aku dilahirkan saat itu, kenapa sih internet tidak semudah sekarang ngeaksesnya beda sama waktu itu, kenapa aku bisa suka dua jenis kelamin malah jadi boomerang gitu, ya akhirnya ndak berkembang ee secara maksimal saat dewasa.</p>		<p>Pada Biseksual</p>
20.	<p>Kalau selama jadi biseksual, ada nda stres yang kamu rasain? Terus tu berapa lama?</p>	<p>Yang dirasakan ee berkaitan biseksual itu apaya saya suka berpikiran buruk hmm ketika melihat laki laki kok jadi pengen terus giliran liat cewek seksi astaga seneng banget. Salah apa aku tu yaa. Pengen banget, gini aku pengen ngerem suka sama cowok, tapi aku masih bisa suka, kan bingung kan. Malah jadi stres lah.</p>	SB	<p>Stress Pada Biseksual</p>
21.	<p>Pas stres, ada dampak psikologis apa fisik ga?</p>	<p>Aku kalo stres larinya kemana, ya kemakan jadi ya sekarang doyan banget makan. Aku dulu, waktu itu sampe SMA aku obesitas. Terus yaa kan aku kuliah udah mulai nerima diri aku, yaa aku mulai rajin ngerawat badan hasilnya ya sekarang udah kurus. Itu sih</p>	SB	<p>Stress Pada Biseksual</p>
22.	<p>Kamu pernah menolak terus akhirnya menerima endak sama orientasi seksualmu? Nek iya, gimana</p>	<p>Adaa, itu pas SMA. Ee adalah pas kelas satu SMA ada yang nyebarin rahasiaku dan dia punya hubungan dekat dengan saudara saya, semenjak itu saya bener bener menolak kenapa sih aku dulu</p>	CSD	<p>Coping Stres dengan strategi Denial - acceptance</p>

	caramu bangkit?	dilahirkan sebagai biseksual. Cuman seiring beriringnya waktu, kelas sebelas mulai ee ada yang sedikit menerima, sudah mulai lepas, yoweslah bentar lagi mau lulus kok malah berantem. Terus akhirnya aku menerima tapi ya gimana gitu terus sekarang lagi belajar mulai berdamai dengan diri sendiri yaa ini tu kisaran pas awal kuliah. Walaupun ee aku udah pasrah tapi berusaha berdamai yang penting engga merugikan orang lain, kenapa engga		
23.	Menurutmu, apa yang membuat "oo orientasi seksualku tu bener"?	Aku sempet melihat ILC, aku sempet ikut seminar psikologi gitu ya, ee yang pada dasarnya ya, aku inget betul yang pada intinya tu ee mengatakan eee kebutuhan dasar itu seks. Memang sih bertabrakan dengan norma, cuma setelah tak pikir lagi, oke ndapapa ee saya yang penting tidak melakukan hubungan seks dengan sesama maupun beda lawan jenis, ee kalau sudah begitu kan menabrak norma agama ee hmm jadi dosa.	CSB	Coping Stres dengan strategi yakin terhadap orientasi seksualnya
24.	Ada orangtuamu sama temenmu yang tau gak kalo kamu biseksual?	Ada, tapi beberapa temen tau aku biseksual. Ada ee yang mereka kaget akhirnya malah disebarluaskan ke temen temen terus jadi boomerang ee cerita waktu itu satu kelas, justru pada dasarnya ya itu tadi wanita suka gosip malah jadi kesebar. Jadi ya ee jadi bahan bullyan, tapi karena hmm its okay aku sudah ngalamin bullyan waktu SMP dan SMA. Kalo temen SMA awal awal menolak tapi mulai sedikit2 menerima. Apalagi waktu SMP, behh banyak yang nolak jadi ya aku ya sering di bully. Kalo orang tua		

		jelas enggak ya, aku takut cerita gitu, takut kalo ditolak gitu din.S		
25.	Kamu dapet empati sama dukungan nda dari keluarga atau temen?	Empati ada yaa, ada satu temen cowok, yaa prinsipnya tu semua manusia itu melakukan interaksi sosial. Kalau dia tanya saya jawab dan sebaliknya. Dan kebetulan tau orientasi seksualku, dia hmm nge support banget sangat bisa berkurang beban stresku. Kalau temen yang lain tu ya apaya ada beberapa yang bisa juga ndukung aku tapi ya sekedar ndukung hmm lumayan ngaruh buat aku.	CSE	Coping Stres dengan strategi mencari dukungan dan empati
26.	Ada ndak, temen yang kamu percaya buat temen curhat?	Kalau temen jelas ada satu dua tiga temen kuliah ada buat cerita, bahkan ngurangin stres ku intinya lumayan ngaruh.		
27.	Gimana caranya kamu ngelampiasin stressmu nek ada yang nyinggung orientasi seksualmu? Soale kan aku pernah liat dikampus kamu di bully.	Engga ada sih lebih ke diem sihh hmm males din nangepinnya, apaya ntar juga dia capek sendiri.	CSMD	Coping Stres dengan strategi Melampiaskan atau mengekspresikan diri
28.	Pernah nge ekspressin dirindak nek pas stre? Kaya marah sedih ya gitu apa malah kamu ngelakuin sesuatu hal?	Adaa, waktu dimana sudah bosan suka muterin ee mall sendirian sampe sore beli cilok terus pulang terus akhirnya lumayan tenang. Terus ku yaa suka menyendiri..	CSMD	Coping Stres dengan strategi Melampiaskan atau mengekspresikan diri
29.	Pernah menyerah endak sama orientasi bisexualmu?	Hmm aku enggak menyerah tapi apa ya namanya lebih ke pasrah soalnya kan ya mau gimana lagi.	CSM	Coping Stres dengan strategi Menyerah-
30.	Oalah, lha sering ibadah engga?	Yaa bisa dibilang yaa gimana yaa jarang ibadah hmm tapi	CSB	Coping Stres

		cuma sedikit mengurangi stres, perasaan hati yang tidak enak ya berkurang sedikit.		dengan strategi Berdoa
31.	Terus kalo menurutmu, gimana sih kamu ngadepin orang yang suka ngebully kal kamu biseksual?	Ee karena kurang baca buku, literatur, apa nonton youtube, itu menurutku mereka mereka pemikirannya kuno. Yaa bukannya mengunggulkan satu pihak ya endak jadi ya percuma ngerespon, cuek aja	CSA	Coping Stres dengan strategi Active Coping
32.	Pernah ndak, kamu pas lagi stres gitu fokus kek gimana ya cara ngadepin orang yang ngebully aku kalo aku biseksual? Kaya kamu fokus nentuin cara buat ngurangin apa ngadepin sama stres yang ada kaitannya sama orientasimu	Eenggak ik, engga pernah jadi ya aku seringnya otodidak	CSS	Coping Stres dengan strategi Supresion of competing activities
33.	Kamu lebih sering ngadepin atau fight atau menghindar dari stresmu?	Menghadapi, kembali lagi ya pertama itu harus berdamai ya berdamai sama diri sendiri, berfikiran positif terus dampaknya bisa enak bisa berdamai jangka waktu panjang dan efektif gitu. Kalau sudah bisa berdamai sama diri sendiri, jadi bisa nerima dan harus melawan harus ambil tindakan karena kalau stres dipendem itu gaenak, ga diselesin ga enak lah pokoknya		
34.	Jadi, dalam penerapan penyelesaian stres tu langsung bertindak apa menimbang ato mikir mikir dulu mana yang tepat enggakya?	Langsung bertindak, iyaa	CSR	Coping Stres dengan strategi Reistrant Coping
35.	Sampe sekarang masih suka minta	Hmm bantuan ke temen sih engga cuman cerita aja tapi ya	CSI	Coping Stres

	bantuan temen atau cari informasi di internet?	ngaruh ngurangin stres emosi karena aku gampang marah, kalau internet ya sering kayak instagram youtube terutama akun yang bau bau psikologi gitu.		dengan strategi mencari bantuan di internet atau lingkungan
36.	Okee ini yang terakhir, jadi intinyaa..dari serangkaian strategi coping stres tadi, apa yang menurutmu paling efektif?	Ee hmm meditasi hmm relaksasi ini tu ngaruh e perilaku, ngaruh ke pemikiran yang lebih positif sangat membantu pokoknya. Pada dasarnya, jalan-jalan makan yang semacam me time tu menuju proses atau tau dimana posisiku sama kaya meditasi tadi. Soalnya bisa ngurangin stres, aku bisa lebih tenang, jadi ga terlalu mikirin masalahku Kadang ya berdoa itu ngaruh juga.. lumayan efektif soalnya ngurangin perasaan gak enak, aku jadi bisa ga gampang marah kaya nahan marah din, terus ada ketenangan juga jadi ya stresku berkurang.	EC	Efektivitas Coping Stres

Tambahan wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban	Coding	Makna
1.	Jadi kemarin kamu cerita kalo ada perbedaan karakter antara bapak ibumu, terus ibu mudah emosi sedangkan bapak halus. Apakah itu mempengaruhi hubungan keluargamu?	Iya jadi karena ada perbedaan karakter itu aku juga ngerasa kalo bapak ini kurang banget berperan dirumah. Jadi ya aku yang anak cowok kaya kurang background bapak yang kaya ngelindungin maskulin kaya ga maco terus juga ibu mudah marah ya akunya jadi nular ke anak-anaknya kaya aku gampang marah. Keluargaku jadi ga ada hubungan rukun ya soalnya ga akrab ga dekat. Aku juga ngerasa bapakku sebagai laki-laki tu lebih penyayang sama pengertian daripada ibu yang sebagai	LBS	Latar Belakang Subjek

		cewek. Terus selama ini ya gak ada yang berani nenangin apa ngasi tau emosinya ibu juga jadi yauda kaya didiemin aja. Jadi ya kurang kasih sayang juga di keluargaku.		
2.	Masalah pertemanan apakah orang tuamu mengetahui sama ngelarang kalo kamu sering berteman dengan perempuan?	Orang tua ku biasa aja din gak ngelarang aku gak curiga juga. Ya tau sih kalo aku suka temenan sama cewek.		
3.	Tadi kamu bilang kalo hubungan gak rukun didalam keluarga, apakah itu ngasi dampak ke kamu atau keluargamu?	Ya karena ya dari kecil aja aku ngerasa bapak dikeluarga ku tu lemah. Malah mengalah dari ibu terus, jadi aku punya pemikiran laki-laki itu lebih penyayang sama pengertian beda sama perempuan yang emosian kaya ibu. Terus ya ada dampak kalo keluarga ga begitu dekat, ga lengket lah pokoknya.	LBS	Latar Belakang Subjek
4.	Aku mau tanya lagi, jadi selama menjadi biseksual tu apa aja kesulitan atau kesusahan yang kamu hadapi?	Aku masih berharap kalo aku bisa kembali jadi normal ga belok kaya gini. Aku pengen suka sama perempuan aja karena kalo suka sesama jenis itu salah. Tapi aku masih susah nahan libido sama cowok, masih suka liatin cowo yang aku suka. Terus aku suka ngerasa kenapa sih aku dilahirkan seperti ini, kenapa bisa suka sama dua jenis kelamin pokoknya aku bingung harus gimana.	SB	Stress Pada Biseksual
5.	Kamu menyalahkan diri kamu?	Iya ga cuma diri aku, tapi juga orang tua, lingkungan gitu tapi kan ya ini bukan salah siapa-siapa karena bawaan dari lahir tapi sekarang ya uda engga nyalahin.		

6.	Apa aja stres yang kamu alami atau rasakan terkait dengan orientasi seksualmu? Terus berapa lama?	Yatadi tu din, aku gabisa nahan rasa suka ku sama laki-laki. Udah nahan eh keluar lagi rasa sukanya. Apaya kaya ku ini perang sama diriku sendiri. Aku juga pengennya kan besok nikah sama perempuan tapi kok malah bisa suka sama laki-laki. Aku ngalamin ini tu sampe awal masa kuliah ya jadi kurang lebih 6-7 tahun.	SB	Stress Pada Bisexual
7.	Terus pernah ngalamin stres karena temen apa lingkungan ga? Yang kaya bully kamu gara-gara bisexual?	Oh jelas itu ada, dari SMP aku udah ngalamin itu. Aku stres banget soalnya kan gaktau apa yang kita alami salah apa engga tapi ya aku menikmati soalnya kaya hal biasa suka ke orang. Waktu SMP aku dibully satu sekolah terus SMA juga banyak, kalo kuliah cuma dikit. Nah waktu SMP sama SMA tu aku ngerasa kaya semua anti sama aku eh tapi pas SMA engga separah SMP soalnya ada yang nerima aku. Terus pas kuliah ya karena aku uda kebiasaan di bully terus ketemu temen-temen yang open minded di kampus, aku jadi mulai bisa cerita tuker pikiran terus jadi tau informasi macam-macam beda sama dulu pokoknya.	SB	Stress Pada Bisexual
8.	Selama pas stres ada dampak fisik atau psikis ga?	Apa yaa hmm aku gendut karena aku tiap stres makan tu enak banget terus aku doyan makan jadi aku obesitas. Kalo makan itu ada rasa kaya puas terus lega. Pas kuliah kok malah pada banyak yang ngerawat badan jadi aku ikutan kaya ngegym tapi ya sama aja makanku masih belum kekontrol cuma sekarang badanku udah ga kaya dulu.	SB	Stress Pada Bisexual
9.	Kamu pernah menolak atau denial sama orientasi	Jelas iya ada, aku berusaha jadi normal. Aku tu tau kalo ini bukan dari tuhan tapi kok ya ini nempel diaku dari kecil. Aku	CSD	Coping Stres dengan strategi

	seksualmu?	salah apa kok sampe bisa suka laki-laki sama perempuan		Denial - acceptance
10.	Terus sekarang masih denial atau sudah mulai menerima orientasi seksualmu?	Udah engga denial tapi aku engga nerima juga. Aku lebih ke pasrah	CSD	Coping Stres dengan strategi Denial - acceptance
11.	Tadi kamu bilang masih denial kan terus menurutmu sekarang bisexsual itu salah gak?	Aku tau bisexsual bukan dari tuhan tapi semenjak aku baca banyak literatur kaya di instagram, twitter atau internet ya atau youtube tu aku jadi merasa bisexsual itu bukan salah siapa aja terus jadi bisexsual itu juga engga salah.	CSY	Coping Stres dengan strategi yakin terhadap orientasi seksualnya
12.	Terus kalo engga salah, apa yang bikin kamu akhirnya yakin bener kalo oo ini masalah?	Jadi karena aku udah baca dari ig, twitter terus nonton ILC sama youtube juga, jadi gini setiap manusia punya hasrat suka ke orang lain bahkan ada hasrat melakukan hs. Iya aku tau banget itu menyalahi norma tapi begitu selama kita menjalani hubungan sama seseorang tanpa melakukan aktivitas hs itu gak masalah kok karena kalo uda ngelakuin free sex dosa besar.	CSY	Coping Stres dengan strategi yakin terhadap orientasi seksualnya
13.	Orang tuamu sama temen-temenmu ada yang tau ga kalo kamu bisexsual?	Orang tua jelas enggak ya karena aku takut cerita ke mereka, kalo aku ditolak apa diusir amit-amitnya gimana? kalo temen ya jelas ada banyak dari yang responnya nge bully, nolak aku karena bisexsual, sampe yang nerima aku.		
14.	Kamu dapet dukungan empati dari temen atau keluarga?	Orang tua jelas engga lha cerita aja engga din. Kalo temen jelas ada. Jadi aku punya temen cowok di kampus, aku tu suka cerita ke dia terus kok ya dia bisa paham sama perasaanku	CSE	Coping Stres dengan strategi mencari dukung

		bahkan nge support aku din. Ada juga satu temen cewek dikelas, dia asik enak bisa dipercaya juga. Selama ini kalo aku suka sama orang gapernah tu aku diceramahin disalahin engga. dia ngedukung sampe support aku bahkan enak buat curhat. Aku dari awal curhat ke mereka ya udah nyaman terus berharap ya ngedukung nge support aku sebagai biseksual.		an dan empati
15.	Berarti dua temen kamu tadi itu termasuk temen yang kamu percaya buat cerita? Kalo temen lain?	Iya bener banget, kalo selain itu ya ada sih ga banyak temen kampus yang tau tapi ya sekedar dukung yang ga kasih support lebih kaya semangat-semangat aja.		
16.	Jadi ngurangin stres ga di kamu setelah cerita?	Jelas iya dong din, tadinya bete jadi berkurang ga bete. Tadinya sebel sedih pengen marah jadi engga. Jadi engga stres banget		
17.	Kamu pernah memilih buat ngelampiasin stresmu ga kaya ke hal buruk atau ngeluarin emosi mu buat nge ekspresiin dirimu pas stres?	Engga din ga sampe ngelakuin kek rokok mabuk gitu-gitu engga. Tapi aku bakal marah jelas ya kalo udah kebangetan ngebully biseksualku terus kalo aku cerita ke temenku, dari dia tu aku jadi berkurang emosiku. Kaya disuruh nahan emosi jangan gegabah. Terus kadang aku suka menyendiri juga buat nenangin diriku kalo ga ada temen curhat. Aku suka ngelampiasin stresku kemakan juga soalnya kalo udah makan kayak tenang enak.	CSMD	Coping Stres dengan strategi Melampiasikan atau mengekspresikan diri
18.	Kamu pernah menyerah sama orientasi seksualmu engga?	Engga, tapi aku pasrah. Kalo nyerah tu ya gimana ya kan tetep aja ini nempel di aku.	CSM	Coping Stres dengan strategi Menyerah-
19.	Tadi kan udah cerita sama jelasin beberapa	Enggak sih karena, aku seringnya ya tindakan langsung kaya spontan. Aku	CSS	Coping Stres dengan

	<p>stres yang kamu rasain. Jadi kamu pernah ga mencoba buat nyari cara terbaik buat ngehadepin stres yang kamu alami? Kayak fokus kek gimana ya cara ngadepin orang yang ngebully aku karena biseksual ato gimana caranya ngehadepin orang-orang yang menolak biseksual?</p>	<p>milih diem, atau nyengak tergantung mood.</p>		<p>strategi Supresion of competing activities</p>
20.	<p>Terus kalo udah kaya gitu ada pengaruh ke kamu atau lingkungan kamu ga?</p>	<p>Kalo aku nyengak ya mereka diem takut kalo akunya diem mereka malah kaya kebingungan kok aku diem aja</p>		
21.	<p>Tapi pernah engga kepikiran kok aku ngadepin masalah ini kaya dibully karena biseksual ato kepikiran tentang biseksual, terus gimana ya caranya buat ngehadepin stres yang kamu rasain?</p>	<p>Engga din karena aku sekarang lagi fokus berdamai sama diri sendiri dulu. Ya paling aku spontan tergantung mood sih terus aku galiat orang juga mau dia deket mau engga kalo pas moodku gabagus diemin aja.</p>	CSA	<p>Coping Stres dengan strategi Active Coping</p>
22.	<p>Kamu lebih sering ngadepin atau fight atau menghindar dari stresmu?</p>	<p>Jadi gini, menurutku ya seharusnya menghadapi karena kalo ga diselesein kaya numpuk. Tapi ya sebelum menghadapi, ya harus berdamai sama diri sendiri dulu karena kalo udah berdamai sama diri sendiri tu bisa berfikiran positif untuk jangka panjang terus jadi bisa menerima diri sendiri sama bisa ambil tindakan nyata. Lha</p>		

		aku lagi berusaha untuk menghadapi. Aku bukan udah ngehadapin tapi lagi proses kesana, aku masih ada ditahap berdamai buat diri sendiri kare kalo uda bisa nanti bakal bisa nentuin kaya apa yang tadi aku bilang.		
23.	Okee ini yang terakhir, jadi intinyaa..dari serangkain strategi coping stres tadi, apa yang menurutmu paling efektif?	Ada beberapa din. Ada temen yang aku percaya jaga rahasia jadi aku bisa curhat kedia terus ngaruh buat ngurangin beban stres sama emosiku, jadi kalo lagi dipuncak emosi temenku ngebantu aku supaya aku bisa nahan emosi jadi lebih tenang, terus ada meditasi sama relaksasi. Ada beberapa kayak riliv itu kan dari psikologi, enak banget buat ngeredain stres jadi tenang akunya. Terus aku suka <i>me time</i> kaya jalan-jalan, suka makan juga itu tu sering banget aku lakuin sampe sekarang soalnya aku ga mikirin masalahku terus akunya ya tenang jadi ndak stres ya ngaruh banget ngurangin stres. Kadang juga berdoa tapi aku jarang ibadah, menurutku ampuh juga buat curhat gitu ke tuhan dan ya ada rasa plong kaya berkurang bebanku. Oh ya sama aku suka cari informasi di internet ya kaya di ig apa youtube kan sekarang banyak kan bahas lgbt, lha itu ngebantu aku selama aku bingung kok aku bisa suka sama laki-laki perempuan, gimana caranya aku bisa nerima diriku buat biseksual ato pas lagi stres karena banyak banget yang suka ngecein aku.	EC	Efektivitas Coping Stres

C Subjek 3
 Nama
 Lokasi wawancara
 Waktu wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban	Coding	Makna
1.	Nama	MAS		
2.	Domisili dan alamat	Semarang, Melati Raya Palebon		
3.	Jenis kelamin & Usia	Laki-laki, 24 tahun		
4.	Pendidikan terakhir	S1, Manajemen		
5.	Jumlah anak dalam keluarga	Jumlah anak ada dua, aku anak pertama		
6.	Latar belakang keluarga	Papah kerja di BUMN, terus Mamah ee jadi Ibu Rumah Tangga. Papah kerjanya pindah-pindah, aku sama mamah & adekku menetap di Semarang. Jadi yaa aku sering ditinggal. Kebetulan Mamah orang Medan kalau Papah asli Semarang. Keluargaku baik, supel, tegas. Keluargaku ya bisa dibilang mampu. Tapi ya itu tidak begitu dekat sama lengket sama keluarga inti. Papahku banyak ngasih batasan dan mamahku jarang marah, kalau aku minta sesuatu harus aku ngambek dulu baru dikasih sesuatu. Orang tuaku juga engga protektif. Kalau sama adek dekat tapi sekedar bercanda.	LBS	Latar Belakang Subjek

7.	Kamu sama keluarga atau sodaramu dekat ngga?	Aku gak bisa terbuka dengan keluarga, kayak takut terus ya hampir setiap hari orangtuaku berantem. Eee ada masalah yaudahlah tanggung sendiri. Soalnya biar gak ada yang ngerasa kesusahan. Hmm aku kurang nyaman dengan keluarga semenjak ada salah satu orang tuaku ada yang selingkuh. Jadi makin kurang dekat. Kalau sama adek yaa cuma sekedar bisa bercanda.	LBS	Latar Belakang Subjek
8.	Terus gimana hubunganmu sama orang tuamu sama sodaramu?	Gimana yaa, relasiku ya dekat tapi gak dekat banget.. aku suka sedih, marah, kecewa tapi ee harus kuat kuatin apalagi semenjak kejadian orang tuaku selingkuh. Sering berantem juga, hmm karena buktinya selalu dihilangin. Terus ditambah aku nya yang jadi biseksual.	LBS	Latar Belakang Subjek
9.	Kalau masa kecilmu gimana?	Masa kecilku sendiri yaa..diajarin mandiri..yaa aku tu dari TK dianter mamah terus yaa gitu pulang sendiri karena hmm ya gitu tadi papah sering tugas luar kota din. Ada adek juga kan ya harus dijagain dirumah.. orang tuaku juga enggak pernah ngelarang temenan sama siapa aja. Cuma yaa aku itu orangnya	LBS	Latar Belakang Subjek

		introvert, ya temen temen biasa gitu, jarang ikut kumpul-kumpul. Paling cuma ngobrol biasa. Terus aku baru hmm baru mulai ikut kegiatan kayak ekstrakurikuler itu yaa pas SMP Kelas 2, aku ikut photography.		
--	--	--	--	--

10.	Sekarang aku mau tanya tentang biseksualmu, kapan ik kamu mulai suka dua jenis kelamin?	Mulai sejak SMP Kelas 3, jadi gini yaa hmm mulainya itu dari situ aku tu ya ngerasa kok apa yaa kenapa yaa hawanyaa beda gitu. Hmm.. jadi dulu aku pernah pacaran sama cewek waktu kelas 2 SMP tapi aku tu ee cuma jalan setaun gitu sampe kelas 3 gitulah. Nahh abis itu, aku kan putus terus aku ngerasa ada yang aneh sama akunya kok kalo ngeliat cowok rasanya ada kayaa tertarik ada perasaan aneh. Tapi yaa aku tak diemin. Waktu SMA kelas 10 aku pernah deketin cewek 1 angkatan tu aku deketin yaa sampe jalan bareng, main bareng gitu tapi gak aku pacarin, yaa aku tertarik sih sama orangnya belum berani ngungkapin terus aku deket sampe kelas 11 apaya. Terus pas kelas 11 SMA aku kegiatan ke Bali. Kok aku liat cowok sama cowok ciuman, ada	WB	Waktu pertama kali suka dengan dua jenis kelamin
-----	---	---	----	--

		<p>rasa bukan jijik, malah pengen malah nyaman dilihat enak dilihat. Kalo aku abis dari Bali liat cowok kok pengen gitu, nafsu gitu, aku ya kalo liat cewek cantik apa gimana gitu kaya aku liat ke cowok, tertarik juga. Terus aneh ya din ya bisa ngerasain kayak gitu? Jelas-jelas cowok itu ya sama cewek bukan sama cowok, tapi kok aku bisa ngerasain suka sama sama dua jenis kelamin gitu. Aku pendem lagi tu lha kok malah pas les tu hmm gitu lagi.. inget gak din, waktu pas kita Les kan aku sempet temen deket kita inget gak? Lha jadi pas itu liat mas mas yg kerja di les kita ada mas mas cakep. Aku juga ngerasa wah cakep banget suka ngeliatin gitu. Aneh kan dinn? Terus pas kuliah tu aku deket sama cewek juga udah main udah jalan tapi takut pacaran, aku gak mau nyakitin perempuan. Karena perempuan kan hatinya lemah lembut. Aku naksir sama temen satu kampusku tapi aku pendem, sering jalan-jalan juga. Nah tapi tu aku pengen beraniin diri buat menjalin hubungan pacaran gitu lho din. Akhirnya</p>	
--	--	--	--

		<p>aku deketin cowok, sebagai pelampiasan juga sih. Aku beraniin diri buat <i>having sex</i> ke cowok. Aku sebagai perempuan dia sebagai cowok. Aku kenal sama cowoknya dari <i>Facebook</i>. Pokoknya tu aku kalau suka cewek ya tak pendem aja. Jujur waktu SMP pacaran tu juga bikin aku agak trauma mulai hubungan lagi sama cewek karena dulu pernah ngeliat dia nangis jadi ngerasa aku yang nyakitin dia. Makanya beralih dan coba ke cowok lebih berani lebih gimana gitu. Aku maunya pacaran sama cewek sekali serius terus nikah. Jadi daripada ujung-ujungnya nyakitin, pokoknya lebih milih nyakitin cowok. Terus ya intinya aku mulai suka ke hal gitu kelas 3 SMP.</p>		
11.	Gimana caranya tau sama identifikasi diri kalo oo ternyata kamu biseksual?	Dari rasa din, dari diri sendiri kalau aku bisa suka 2 jenis kelamin. SMP tu aku gak tau itu apa, waktu awal kuliah mulai cari tahu terus ya awal baru tau kalo aku biseksual.	IB	Identifikasi Biseksual
12.	Lha terus, gimana perasaanmu waktu tau kalo ternyata kamu biseksual?	Sedih banget, kok aku beda apalagi tu ini salah. Apalagi nafsuku makin menjadi-jadi. Tapi ya aku bisa tau ngerasain 2 jenis	PB	Perasaan Menjadi Biseksual

		kelamin gitu. Kenapa sih harus gini, lama kelamaan ya aku pasrah aja. Aku pernah ngerasa ini semua karena kesalahan orang tuaku kok aku terus lahir kaya gini, pernah iri temen kok mereka bisa pacaran uwu gitu, akhirnya jadi mlenceng din.		
13.	Jadi, kapan kamu mulai bisa nerima dirimu jadi biseksual?	Kan butuh waktu din. Dari SMP ke SMA kelas 3. Aku gabisa apa-apa lagi, curhat ketemen deket sih tapi ya susah karena kan privasi banget, iya kalo mau menerima, kalo nolak apa ngehina aku apa aku dijauhin kan takut banget din cerita gituan. Tapii yaa, ada yang menerima gak ngejauhin alhamdulillah, terus mereka ga ngejudge, eh tapi tu hanya orang tertentu yang tau aku kalo biseksual. Aku takut di judge mending diem hmm milih yang bisa jaga rahasia.	MB	Menerima diri menjadi biseksual
14.	Pernah pacaran ndak? Ada bedanya gak sih kalo pas suka sama cewek sama cowok?	Pernah waktu SMP Kelas 2. Beda buanget 180 derajat. Kalau cewek tu lebih baperan kalo cowok nafsuan. Aku pernah HS sama cowok tetep aman kok haha pakai kondom takut HIV/AIDS. Kalau emosi enak ngelampiasin ke cowok soalnya lebih kuat. Bukan bedain juga ya, cewek itu perlu	RB	Perbedaan rasa saat menyukai perempuan dan laki-laki

		disayang. Aku kalo sama cewek suka banget sama pedulinya, terus yaa kalo cewek tu bener-bener gak nafsuan sama cowok, Kalau aku nyakitin cewek kaya nyakitin ibuku makanya gak berani.		
15.	Jadi intinya, lebih nyaman sama cowok apa cewek?	Apa yaa sama aja kok bedanya kalo cowok ga ribet, kalo cewek itu cewek tu pengertian.	NB	Nyaman menjalin hubungan dengan seseorang
16.	Oke, lanjut yaa.. aku mau tanya , ada gak sih kesusahan yang kamu alami selama jadi biseksual?	Ada dong jelas, buat memutuskan sebagai biseksual itu. Karena sebelum itu aku yaa bingung harus cerita ke siapa, mau cari orang yang dipercaya susah, mau denger sama terima curhatanku. Terus aku ngerasain kok beda gak kaya orang normal gitu.	SB	Stress Pada Biseksual
17.	Terus. Apa yang kamu rasain pas lagi stress sama biseksualmu? Lama gak stresnya?	Susah pas temenan, gak nyaman sama diri ku juga pokoknya. Soalnya pengen banget cerita ke orang tapi takut. Masih banyak kan yang nganggep ini tu hmm salah ga sesuai agama. Ya aku sih kalo stres sekitar seminggu tapi ntar kalo udah enakan stres lagi.	SB	Stress Pada Biseksual
18.	Ada dampak fisik ato psikologis ndak kalo pas stres?	Kalo fisik sih enggak lebih ke psikis hmm kaya capek batin. Terus gampang kecewa kenapa aku kok berbeda. Eh kalo pas stres tu aku gatau kenapa kok gampang	SB	Stress Pada Biseksual

		capek. Duh gitulah gak bisa cerita detail rasanya bikin terganggu. Hmm apa yaa juga makin bikin aku ada rasa bersalah kadang nyesel kenapa aku bisa kayak gini.		
19.	Kamu sempet menolak sampe akhirnya bisa nerima orientasi seksualmu ndak? Terus apa yang bikin kamu akhirnya nerima?	Hmm aku tu pasrah din soalnya pas aku ngerasain suka 2 jenis kelamin tu malah aku penasaran kaya explore gitu. Tapi malah makin bikin aku nyesel. Ee malah sampe sekarang yaa aku menikmati aja.	CSD	Coping Stres dengan strategi Denial - acceptance
20.	Apa yang bikin kamu yakin kalo orientasi seksualmu itu bener?	Orientasi seksual tu melekat di aku dari kecil jadi bukan salahku gitu. Terus juga bukan salahnya siapa-siapa kan. Jadi ya aku ngerasa aku bener.	CSY	Coping Stres dengan strategi yakin terhadap orientasi seksualnya
21.	Orangtuamu atau temenmu ada nda yang tau kalo kamu biseksual?	Aku gak berani cerita ke orang tuaku karena takut bikin kecewa, takut kalo tiba-tiba sakit. Kalau temen sih ada tapi yang deket banget, terus responnya ya kaget yaudah terus nerima. Tapi gak ngejauhin, jangan sampe ada.		
22.	Kamu dapet dukungan sama empati nda dari temen mu yang tau kalo kamu biseksual?	Yang jelas orang tua enggak sih din, temen pun gak ngasi dukungan malah disalahin kenapa bisa suka sesama jenis kan dosa nyalahi aturan agama. Stresnya enggak berkurang sih, emosiku juga enggak	CSE	Coping Stres dengan strategi mencari dukungan dan empati

		berkurang banget tapi ya kadang bikin aku sadar. Tapi kadang suka mikir, kan ini tu ngelekat ya sama aku, mereka tu gak ngerasain padahal aku ya berusaha ngerem tapi masih aja gini, apa kalau gini tu aku masih salah? Kan ya engga to.		
23.	Gimana sih caramu buat ngelampiasin stres kalo pas ada yang nyinggung orientasi seksualmu?	Aku sih sih bodo amat terus ya paling aku sindir kalo udah jengkel banget. Kayak gini nih "Kenapa/ ada masalah apa kau sama aku?"	CSMD	Coping Stres dengan strategi Melampiasikan atau mengekspresikan diri
24.	Kamu pernah ngeekspresiin dirimu gak kalo lagi stres? Ato malah ngelakuin sesuatu hal supaya stresmu berkurang?	Aku lebih ke <i>shopping</i> sama <i>me time</i> . Jalan-jalan, nonton tuu ya ngaruh, enak banget kalo udah <i>me time</i> tu. Malah aku jarang nangis din, kalo marah yaa ya engga cuma kadang sedih kok aku beda sama yang lain..	CSMD	Coping Stres dengan strategi Melampiasikan atau mengekspresikan diri
25.	Kamu pernah berfikirin buat nyerah ato pasrah ga?	Ya pasrah, mau disalahin ya bingung siapa yang bisa disalahin. Ya mau gimana lagi, jalanin aja pokoknya. Kalo uda gitu, mau apa apa tu susah kaya bangkit apa ngelakuin sesuatu hal tu ya ah susah. Nyerahpun engga sih soalnya aku waktu itu pas udah tau nyerah aja, mau gak mau ya gimana lagi.	CSM	Coping Stres dengan strategi Menyerah
26.	Sering ibadah ga? Terus bisa	Jarang haha masih suka bolong sholatnya	CSB	Coping Stres dengan strategi

	ngurangin stresmu ga?	haha, tapi ya percuma ga mengurangi stres. Biasa aja, biasa aja oo.		Berdoa
27.	Gimana caramu buat ngadepin cacian ato pandangan buruk kalo kamu biseksual?	Itu tu yaa tergantung orang lain, terserah mau gimana pandangannya dia ke aku. Aku sih bodo amat. Ngurusin orang kaya gitu capek lho	CSA	Coping Stres dengan strategi Active Coping
28.	Pernah ndak, nyoba fokus buat gimana sih cara yang bener buat ngurangin stres kamu?	Gak bakalan bisa din, susah din. Aku suka bingung cara ngadepin orientasi seksualku. Pengennya ngerubah diriku balik kaya normal lagi. Aku juga bingung. Apa yaa aku tu bingung sampe sekarang.	CSS	Coping Stres dengan strategi Supression of competing activities
29.	Kamu kalo pas stres lebih ngehindar ato ngelawan? Ada dampaknya ga?	Lebih ke menghindar sih, pengen ngelawan biar selesai tapi ya gimana ya kalo menghindar tu biar ga ketauan. Tapi ga ada solusinya, ga terselesaikan.		
30.	Pernah cari bantuan ke temen ato cari informasi engga?	Iya aku juga suka cari informasi di internet tapi kalau ke temen sih enggak soalnya pernah disalahin sama temen nyalahin aturan agama padahal aku butuh temen buat membantu bangkit apa gimana gitu.	CSI	Coping Stres dengan strategi mencari bantuan di internet atau lingkungan
31.	Dalam bertindak penerapan strategi ngurangin stres, kamu lebih menimbang2 langsung apa langsung	Aku lebih menimbang2 diriku soalnya kalau langsung bertindak ntar takut dijudge.	CSR	Coping Stres dengan strategi Reistrant Coping

	bertindak?			
32.	Jadi dari serangkain cara ngadepin stres tadi, apa yang menurutmu bener bener paling efektif buat ngurangi stres?	Aku lebih suka <i>me time</i> , jalan- jalan kek nonton apa ga <i>shopping</i> . Aku lagi sering nyoba meditasi di aplikasi hp dan lumayan efektif.	EC	Efektivitas Coping Stres

Tambahan wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban	Coding	Makna
1.	Jadi kemarin kamu bilang ke aku kalo orang tuamu itu ada yang selingkuh. Itu kejadiannya kapan? Terus apakah adek juga tahu?	Ini dari aku kecil din ya waktu itu aku pas SD namayan anak kecil kan ya gatau apa-apa. Kalo adek ya karena masih kecil jadi mungkin belum paham.		
2.	Terus gimana respon satu keluargamu terutama kamu pertama kali?	Aku gaktau waktu itu kenapa orang tuaku suka bertengkar, tapi pas aku kelas 6 hmm iya seingetku pas kelas segitu aku gatau awalnya terus baru tau kalo ternyata orang tua ku selingkuh. Aku waktu itu ya jadi ngerasa marah, kenapa papa aku kok jahatin mama. Terus kok gak punya perasaan. Ya ada rasa gak suka lah pokoknya sama papa. Terus malu juga kok papaku kaya gitu		
3.	Sampe sekarang gimana perasaan kamu ke papa?	Aku ya masih ada rasa gasuka sama papaku din. Gimana ya, waktu kejadian dulu itu sampe berantem gede, papa tu sama mama kaya masalahnya ga selesai terus ya sampe sekarang masih suka berantem cuma ga sebesar dulu, karena mama curiga	LBS	Latar Belakang Subjek

		terus marah karena buktinya selalu dihilangin tapi sekarang berantemnya gak kaya dulu ya ga sesering dulu terus juga agak mendingan. Gara-gara itu aku jadi jaga jarak ke papa ku		
4.	Terus kejadian itu ada dampaknya ga kekamu sama adekmu?	Iya din. Aku jadi malu terus minder kok keluargaku ga bisa akur rukun. Terus aku ngerasa kaya papah ga ngedidik anaknya secara baik, ya akunya ga deket terus adekku juga keliatan ga deket sama papaku. kalo aku sama adekku lumayan deket sama mama.	LBS	Latar Belakang Subjek
5.	Kalo relasinya jadi gimana?	Komunikasi jadi ga terbuka sih, terus di keluarga ku kaya isinya berantem terus. Apalagi yaa hmm keluargaku jadi kaya ga rukun harmonis gitu. Kalo sama adek ya cuma deket cumas sebatas bercanda.	LBS	Latar Belakang Subjek
6.	Ohya kemarin kamu bilang kalo melampiaskan hasrat seks ke laki-laki karena kamu takut menjalin hubungan sama perempuan. kenapa kok kamu bisa bilang gitu?	Aku ngerasa semenjak kejadian orang tua ku selingkuh, mama aku suka nangis sendirian terus sering nangis. Aku ga tega sama mamah, terus aku takut tiap ngomong juga bikin mamah nangis. Jadi aku ngerasa mama lemah lembut banget apalagi sama anak-anaknya tu aduh ga marah-marah gitu. Ya semenjak kejadian itu aku punya pikiran kalo mama sosok perempuan lemah lembut disakitin sama laki-laki ya papaku tadi yang kelakuannya jahat karena perempuan yang gakjelas. Jadi daripada menjalin hubungan yang malah nyakitin cewek ya mending sama cowok buat pelampiasan aja. Dulu kalo liat mantanku nangis tu aku kaya ngerasa nyakitin dia gatau kenapa malah	CSMD	Coping Stres dengan strategi Melampiaskan atau mengekspresikan diri

		keinget sama mamahku yang disleingkuhin papahku jadi aku mau pacaran sama cewek kalo emang udah pengen nikah serius. Makanya kalo sama perempuan tu beneran sama yang baik aja terus harus dijaga.		
7.	Sekarang aku mau tanya kalo stress mu, kesulitan apa aja yang kamu alami berkaitan dengan biseksual?	Menurut aku keputusan jadi biseksual terus aku belum bisa open ke orang-orang kalo aku ini biseksual. Soalnya masih banyak yang nginggep biseksual itu tabu karena nyalahin aturan agama, norma gitu. Aku takut di bully apalagi sampe ngejelek-jelekin aku. Jadi susah juga mau cerita ke orang, apalagi tu nyari yang bisa nerima keadaan kita sama yang ga ember bisa dipercaya gitulah.	SB	Stress Pada Biseksual
8.	Kamu ngalamin itu dari kapan sama berlangsung berapa lama?	Dari ya SMP kelas 3 hingga SMA kelas 3, terus ya sampe sekarang cuma ya dateng ilang gitu.	SB	Stress Pada Biseksual
9.	Jadi durasi stresmu sampe sekarang?	Iya gitu haha kek seminggu dateng seminggu ilang	SB	Stress Pada Biseksual
10.	Kalo sebelumnya, kamu tau kaya pas awal-awal SMA kamu gimana?	Itu aku masih nge explore jadi kok aku bisa suka sama laki-laki sama perempuan kaya bingung sedih gitulah.		
11.	Ada dampak fisik atau psikologis ga kekamu?	Ada rasa bersalah kan dosa, nyesel terus kecewa kok aku beda.	SB	Stress Pada Biseksual
12.	Kamu pernah menolak orientasi seksualmu ga? Kaya aku ni engga gini.	Hmmm pernah jadi aku pernah ngerasa kalo ini tu salah terus ya, ah masa sih gamungkin aku juga suka sama laki-laki, tapi ya gak ada yang diciptain kaya gini terus ya di kita itu didik normanya yang bener ya	CSD	Coping Stres dengan strategi Denial - acceptance

		berpasangan sama lawan jenis nah kan jadi ngerasa kok aku nyeleneh sih kok beda. Ga mungkin lah aku diciptain kayak gini. Tapi aku juga mikir, apa ya orang tua ku pengen kalo aku jadi bi kan ya engga tapi kok aku suka sama dua jenis kelamin.		
13.	Terus sekarang masih menolak apa udah mulai menerima orientasi seksualmu?	Engga nolak lagi karena aku yakin ini tu udah ngelekat di aku, ya aku pasrah menikmati soalnya aku gabisa nahan suka sama dua jenis kelamin gitu..	CSD	Coping Stres dengan strategi Denial - acceptance
14.	Terus sekarang udah yakin menjadi biseksual? Apa yang bikin kamu yakin kalo orientasi seksualmu bener?	Iya aku udah yakin bener. Yang bikin yakin karena orientasi seksual ku itu melekat di aku dari kecil jadi bukan salahku atau orang tua ku atau lingkungan jadi ga ada yang salah. Terus karena uda melekat ya aku ngerasa kaya bawaan dari lahir emang udah gini mau dirubah ya gabisa. Sekarang ya aku kaya ngalir aja, yaudah dinikmatin aja, lagian emang akunya udah belok.	CSY	Coping Stres dengan strategi yakin terhadap orientasi seksualnya
15.	kamu dapet dukungan atau empati atau support dari temen deketmu yang tau kalo kamu biseksual? Terus gimana responnya?	Jadi aku punya temen deket yang tau kalo aku biseksual tapi ya aku sering di ceramahin kalo ini salah ga sesuai sama agama. Itu ganggu banget di aku kan mereka ga ngerasain jadi aku gimana din terus ini kan udah nempel di aku padahal aku ya berusaha nahan rasa suka ke cowok. Tapi ya aku jadi sadar kalo ini salah. Terus aku jadi males cerita ke orang lagi. Enggak ada temen yang ndukung aku juga. Yaa mereka engga ngejauhin aku, mereka masih mau temenan jalan ngemall sama aku.	CSE	Coping Stres dengan strategi mencari dukungan dan empati

16.	Gimana sih caramu buat ngelampiasin stres kalo pas ada yang nyinggung orientasi seksualmu? Ada ga ke hal buruk gitu? Atau kamu pernah ngeekspresiin dirimu gak kalo lagi stres? kaya nangis atau cerita ke orang? Ato malah ngelakuin sesuatu hal supaya stresmu berkurang?	Apa yaa ngelakuin hubungan seks ke cowok sih haha itu aku saking dah ga tahannya nahan suka ke cowok makanya aku ngelampiasin ke seks. kalo nge ekspresiin sih engga dn kaya pendem aja udah, mau cerita juga takut salah semenjak aku disalahin temenku tadi itu.	CSMD	Coping Stres dengan strategi Melampiasin atau mengekspresikan diri
17.	Kamu pernah menyerah ga sama orientasi seksualmu?	Engga sih din soalnya ya ini tu bakalan menetap di aku lama. Kalo pasrah sih iya kaya yaudah lah mau gimana lagi	CSM	Coping Stres dengan strategi Menyerah
18.	Kamu sering ibadah ga? Terus bisa ngurangin stresmu ga?	Haha jarang sholat aku din tapi ya menurutku ga ngaruh ngurangin stres.	CSB	Coping Stres dengan strategi Berdoa
19.	Kamu lebih sering ngadepin atau fight atau menghindar dari stresmu?	Menghindar sih soalnya gatau harus gimana din. Tapi ya aku sadar malah engga ada solusinya, ga terselesaikan		
20.	Gimana caramu buat ngadepin cacian ato pandangan buruk kalo kamu biseksual?	Aku cuek bodo amat din. Terserah mereka mau ngasi pandangan aku apa, ngurusin diri sendiri aja dulu baru orang lain. Capek din ngurusin orang lain. Toh kalo cuek merkanya juga capek kan nge bully kita terus.	CSA	Coping Stres dengan strategi Active Coping
21.	Kamu pernah ga mencoba buat nyari cara terbaik ngehadepin stres	Engga, diem aja sih kalo aku din tiap di gituin. Mereka juga keliatan capek sih ngasih tau mulu. Yang penting sekarang	CSS	Coping Stres dengan strategi

	yang kamu alami? Kayak fokus kok aku ditolak terus aku harus gimana ya? Kek gimana ya cara ngadepin orang yang suka nyalahin aku atau gimana ya caranya aku open ke orang-orang?	mikirin diri sendiri aja dulu.		Supresion of competing activities
22.	Engga ada perubahan dong dari kamu atau lingkungan ato temen kamu?	Ya menurutku sih berkurang ngebullynya mungkin karena capek atau gapeduli lagi.		
23.	Jadi, dalam penerapan penyelesaian stres tu langsung bertindak apa menimbang ato mikir mikir dulu mana yang tepat enggaknya?	Aku lebih menimbang2 diriku soalnya kalau langsung bertindak ntar takut <i>dijudge</i> disalahin lagi.	CSR	Coping Stres dengan strategi Restrict Coping
24.	Kamu berusaha mencari kembali informasi diinternet atau meminta nasehat teman ga buat dimintai saran dan masukan ga? Atau memilih untuk bergabung dengan komunitas lgbt?	Kalo informasi di internet jelas dong din sampe sekarang soalnya kan sumber informasinya banyak apalagi nyari informasi biseksual karena selama ini aku bingung kok bisa suka sama laki perempuan terus kan jadi ngejawab masalahku karena aku ya bingung kok bisa suka perempuan sama lai-laki jadi ya berkurang stresku jadi ga gampang mikirin. Tapi kalo cari dukungan ketemen apa minta saran juga engga soalnya udah kapok disalahin mulu.	CSI	Coping Stres dengan strategi mencari bantuan di internet atau lingkungan
25.	Jadi dari serangkain cara ngadepin stres tadi, apa yang	Aku suka banget <i>me time</i> , jalan- jalan kek nonton bioskop apa ga <i>shopping</i> . Sama ini kan aku suka follow akun psikologi	EC	Efektivas Coping Stres

	menurutmu bener bener paling efektif buat ngurangin stres?	di ig nah disitu bisa cari informasi terus mereka juga punya aplikasi meditasi nah itu bikin aku tenang.		
--	--	--	--	--




3.83% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

1.79% IN QUOTES

Report #11584248

24 42 43 BAB 1 PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Masalah Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa orang lain. Sejak manusia lahir di dunia sudah memiliki hubungan dengan manusia lain. Contohnya yaitu bayi yang diajarkan orang tua cara makan dan bermain, hal ini membuktikan bahwa manusia berhubungan dengan orang lain sejak lahir (Soekanto, 1986). Kemudian individu-individu tumbuh serta berkembang di dalam masyarakat dengan identitas dan perilaku yang berbeda-beda dalam membentuk kelompok. Menurut Kartohadiprodjo (dalam Abdulsyani, 2007) adanya empat syarat di dalam individu yang hidup di masyarakat sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa dilengkapi dengan kelengkapan hidup meliputi raga, rasa, rasio atau akal pikiran serta rukun. Sedangkan menurut Abdulsyani (2007) masyarakat adalah adanya tempat atau ruang untuk terjalin dan terikatnya hubungan interaksi dan interelasi individu-individu. Hal ini menunjukkan suatu kelompok dimana di dalamnya terdapat individu yang saling terhubung dan terdapat kehidupan kelompok. Setiap kelompok memiliki norma sosial yang berbeda-beda sehingga dapat menimbulkan perbedaan bahkan suatu ketika dapat mengalami pertentangan dalam norma (Ahmadi, 2007). Norma merupakan standard perilaku di dalam kehidupan bermasyarakat, norma sosial